

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tiga tipe ekosistem berbeda di TWA Jering Menduyung dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 85 morfospesies dari 50 famili berbeda dengan jumlah total individu 2.907 individu tersebar di hutan dataran rendah, hutan pantai, dan hutan mangrove TWA Jering Menduyung. Tiga hutan di TWA Jering Menduyung termasuk dalam kategori ekosistem yang stabil dinilai dari indeks keanekaragaman dan kekayaan jenis serangga tanah sedang sampai tinggi. Serangga tanah yang jumlahnya tinggi di hutan dataran rendah yaitu Chrysomelidae sp., Dermestidae sp.1, Nitidulidae sp., Staphylinidae sp.2, Anisolabididae sp., Drossophilidae sp.1, Schiaridae sp., Sphaeroceridae sp.1, *Hypoponera sp.* Serangga tanah yang jumlahnya tinggi di hutan pantai yaitu *Solenopsis sp.*, Blattellidae sp.1, Trichoceridae sp.1. Serangga tanah yang jumlahnya tinggi di hutan mangrove adalah *Lordomyrma sp.* dan Gryllidae sp.1.
2. Perbandingan serangga tanah kelompok fitofagus, predator, dan perombak di hutan dataran rendah menunjukkan nilai dominansi yang rendah (0,10-0,14), hutan pantai menunjukkan nilai dominansi predator jauh lebih tinggi (0,34) dibandingkan fitofagus dan perombak (0,12 dan 0,01), sementara fitofagus dan perombak di hutan mangrove memiliki nilai dominansi yang rendah (0,04 dan 0,07) dan predator mendominasi (0,29).
3. Faktor yang mempengaruhi keanekaragaman serangga tanah ditiga tipe ekosistem adalah pH tanah, ketebalan serasah, *bulk density*, kelembaban tanah, dan salinitas tanah.

5.2 Saran

Penelitian keanekaragaman serangga tanah di TWA Jering Menduyung merupakan satu dari dua penelitian Arthropoda tanah yang sedang dilakukan diantaranya serangga tanah dan collembola. Penelitian mengenai keanekaragaman Arthropoda arboreal dan polinator di TWA Jering Menduyung belum pernah dilakukan. Hal ini diperlukan penelitian lebih lanjut dan detail mengenai Arthropoda yang hidup di TWA Jering Menduyung untuk mendukung upaya konservasinya di alam.

